

Lampiran 1

Pedoman Wawancara Guru

Tujuan Umum : Untuk mengetahui model kompetensi guru tetap SMUN 'X' Bandung.

Tujuan Khusus :

1. Ingin mengetahui kompetensi guru tetap berdasarkan tugas, Visi dan Misi sekolah.
2. Ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dibutuhkannya kompetensi.

Item Wawancara:

■ **Visi: Unggul dalam prestasi, karya, karir, dan kebersamaan yang berpijak pada agama dan budaya**

1. Dapatkah saudara menceritakan kegiatan apa yang pernah saudara lakukan untuk mencapai visi sekolah?
2. Bagaimana saudara melakukan kegiatan itu?
3. Siapa saja yang terlibat dengan kegiatan tersebut?
4. Apa yang saudara pikirkan, rasakan dan lakukan untuk mencapai visis sekolah tersebut?
5. Seberapa sering saudara melakukan hal tersebut?
6. Apa hasil yang saudara dapatkan dari kegiatan tersebut?
7. Bagaimana perasaan saudara mengenai hasil yang saudara capai?

■ **Misi: Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien**

1. Apa saja yang saudara lakukan untuk mencapai misi tersebut?
2. Kegiatan apa yang menurut saudara paling penting yang pernah saudara lakukan untuk mencapai misi tersebut?
3. Bagaimana saudara melakukan hal tersebut?
4. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut?
5. Apa yang saudara rasakan, pikirkan, dan lakukan saat menghadapi situasi itu?

6. Bagaimana perasaan saudara saat melakukan kegiatan tersebut?
7. Apa hasil yang saudara capai saat itu, dan bagaimana perasaan saudara mengenai hasil yang diperoleh?
8. Seberapa sering saudara melakukan hal itu?
9. Kemampuan apa saja yang dibutuhkan untuk dapat melakukan kegiatan tersebut sehingga misi sekolah dapat tercapai?
10. Apa yang terjadi setelah saudara melakukan kegiatan tersebut?
11. Apa dampak yang saudara alami, dan orang-orang yang terlibat alami setelah melakukan kegiatan tersebut?
12. Hal apa yang ingin saudara capai ketika melakukan hal tersebut?

■ **Misi: Meningkatkan kualitas disiplin belajar, mengajar, dan etos kerja**

1. Kegiatan apa yang menurut saudara paling penting untuk mencapai misi tersebut?
2. Dapatkah saudara menceritakan kejadian tersebut?
3. Bagaimana saudara melakukan kegiatan tersebut?
4. Apa yang saudara lakukan dan katakan saat itu?
5. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan itu?
6. Seberapa sering kegiatan itu terjadi?
7. Hal apa yang menjadi memicu terjadinya masalah tersebut?
8. Apa hasil yang saudara capai?
9. Apa dampak yang saudara alami setelah saudara melakukan kegiatan tersebut?
10. Apa yang saudara pikirkan, rasakan, dan lakukan saat menghadapi situasi itu?
11. Selain kegiatan itu, hal apa lagi yang pernah saudara lakukan untuk mencapai misi tersebut?
12. Kemampuan apa yang dibutuhkan?
13. Apa yang terjadi setelah saudara melakukan kegiatan tersebut?
14. Hal apa yang ingin saudara capai ketika melakukan hal tersebut?

■ **Misi: Mengembangkan dan mengamalkan ajaran agama sebagai pedoman hidup**

1. Apa yang saudara lakukan untuk mencapai misi tersebut?
2. Kehidupan apa yang menurut saudara paling penting untuk dilaksanakan?
3. Dapatkah saudara menceritakan secara mendetail kejadian yang pernah saudara alami yang berhubungan dengan tindakan yang saudara lakukan diatas, kejadian yang berkesan bagi saudara?
4. Siapa saja yang terlibat?
5. Apa yang saudara lakukan saat itu?
6. Apa yang saudara pikirkan, rasakan saat itu?
7. Seberapa sering kejadian tersebut terjadi?
8. Apa hasil yang saudara dapatkah?
9. Adakah usaha lain yang saudara lakukan untuk menyelesaikan masalah itu?
10. Kemampuan apa saja yang dibutuhkan untuk dapat mencapai misi tersebut?
11. Hal apa yang ingin saudara capai ketika melakukan hal tersebut?

■ **Misi: Membina dan meningkatkan jati diri, prestise, percaya diri, dan semangat keunggulan seluruh warga sekolah**

1. Kegiatan apa yang pernah saudara lakukan untuk dapat mencapai misi tersebut?
2. Dapatkah saudara menceritakannya secara mendetail?
3. Bagaimana saudara melakukan hal tersebut?
4. Apa yang sebenarnya saudara lakukan?
5. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut?
6. Bagaimana usaha saudara untuk mencapai misi tersebut?
7. Seberapa sering saudara melakukan hal tersebut?
8. Apa yang dibutuhkan untuk dapat mencapai misi tersebut?
9. Masalah apa yang pernah saudara alami sehubungan dengan kegiatan pencapaian misi tersebut?

10. Apa yang saudara lakukan dengan masalah tersebut?
11. Siapa saja yang terlibat?
12. Bagaimana perasaan saudara saat itu?
13. Apa hasil yang saudara dapatkan?
14. Kemampuan apa yang paling dibutuhkan saat menghadapi masalah yang menyangkut misi tersebut?
15. Hal apa yang ingin saudara capai ketika melakukan hal tersebut?

■ **Misi: Mengutamakan kebersamaan serta kondusivitas hubungan kemitraan internal dan eksternal**

1. Kegiatan apa yang pernah saudara lakukan untuk mencapai misi tersebut?
2. Apakah saudara pernah mengalami masalah yang menghambat usaha saudara untuk mencapai misi tersebut?
3. Dapatkah saudara menceritakan secara mendetail?
4. Siapa saja yang terlibat dalam masalah tersebut?
5. Apa yang saudara lakukan?
6. Bagaimana saudara melakukan hal tersebut?
7. Seberapa sering saudara mengalami masalah tersebut?
8. Bagaimana perasaan, pikiran saudara saat menghadapi masalah tersebut?
9. Apa hasil yang saudara capai?
10. Selain kegiatan diatas, kegiatan apa lagi yang saudara lakukan?
11. Kemampuan apa yang paling dibutuhkan untuk dapat mencapai misi tersebut?
12. Hal apa yang ingin saudara capai ketika melakukan hal tersebut?

■ **Misi: Mengedepankan aspek pelayanan, akuntabilitas, dan transparansi kepada stakeholders**

1. Apa yang saudara lakukan untuk mencapai misi tersebut?
2. Bagaimana saudara melakukan hal tersebut?
3. Siapa saja yang terlibat?
4. Bagaimana perasaan saudara saat melakukan hal tersebut?

5. Apa yang saudara pikirkan saat itu?
6. Hal apa yang mendorong saudara untuk melakukan kegiatan tersebut?
7. Apa yang saudara dapatkan ketika saudara melakukan kegiatan tersebut?
8. Seberapa sering saudara melakukan hal tersebut?
9. Apa yang terjadi setelah saudara melakukan hal tersebut?

■ **Misi: Meningkatkan kembangkan prestasi untuk berkarya**

1. Apa yang pernah saudara lakukan untuk mencapai misi tersebut?
2. Kejadian apa yang pernah saudara alami?
3. Bagaimana saudara menanggulangi masalah tersebut?
4. Apa yang saudara lakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut?
5. Siapa saja yang terlibat?
6. Apa hasil yang saudara capai?
7. Adakah usaha lain yang saudara lakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut?
8. Kemampuan apa yang dibutuhkan untuk dapat melakukan kegiatan tersebut dan menyelesaikan masalah yang dihadapi?
9. Apa dampak yang saudara dan orang yang terlibat alami setelah kejadian tersebut?

■ **Tugas: Merencanakan dan menyusun program pembelajaran, melaksanakan, menilai, mengevaluasi, dan menganalisis proses pembelajaran yang bermutu**

1. Kegiatan apa saja yang saudara lakukan?
2. Kegiatan apa yang paling penting untuk dilakukan?
3. Siapa yang terlibat di dalamnya?
4. Sesering apa saudara melakukan kegiatan tersebut?
5. Apa yang saudara pikirkan dan rasakan saat melakukan kegiatan tersebut?
6. Apa hasil yang saudara capai?
7. Apa yang terjadi setelah kegiatan tersebut?

8. Apa dampak yang saudara dan orang-orang yang terlibat alami setelah melakukan kegiatan tersebut?
9. Kemampuan apa yang dibutuhkan untuk dapat melakukan kegiatan tersebut?
10. Hal apa yang ingin saudara capai ketika melakukan tugas tersebut?
11. Hal apa yang dapat dijadikan indikator keberhasilan tugas tersebut?
12. Masalah atau hambatan apa yang sering saudara alami menyangkut kegiatan tersebut?
13. Seberapa sering saudara mengalami masalah tersebut?
14. Apa yang menjadi pemicu terjadinya masalah tersebut?
15. Siapa yang terlibat di dalamnya?
16. Apa yang saudara lakukan untuk mengatasi masalah tersebut?
17. Bagaimana saudara melakukannya?
18. Apa hasil yang saudara capai?
19. Bagaimana perasaan saudara mengenai hasil yang saudara capai?
20. Kemampuan apa yang dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan masalah tersebut?

■ **Tugas: Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni**

1. Kegiatan apa yang pernah saudara lakukan sehubungan dengan tugas diatas?
2. Hal apa yang paling penting menurut saudara untuk dilakukan sehubungan dengan tugas tersebut?
3. Bagaimana saudara melakukan hal tersebut?
4. Apa yang saudara lakukan?
5. Apa yang mendorong saudara untuk melakukan hal tersebut?
6. Siapa yang terlibat di dalamnya?
7. Apa hasil yang saudara capai?
8. Apa dampak yang saudara dan orang-orang yang terlibat alami?

9. Apa yang terjadi setelah saudara melakukan kegiatan tersebut?
10. Hal apa yang ingin saudara capai ketika melakukan tugas tersebut?
11. Hal apa yang dapat dijadikan patokan keberhasilan tugas yang saudara lakukan?
12. Masalah apa yang pernah saudara alami sehubungan dengan tugas tersebut?
13. Hal apa yang menurut saudara sebagai pemicu terjadinya masalah tersebut?
14. Seberapa sering masalah itu terjadi?
15. Bagaimana saudara menyelesaikan masalah tersebut?
16. Apa yang saudara lakukan?
17. Siapa saja yang terlibat di dalamnya?
18. Apa yang saudara pikirkan, rasakan, atau ingin lakukan saat menghadapi masalah itu?
19. Hasil apa yang saudara capai?
20. Apa yang terjadi kemudian?
21. Apa dampak yang saudara dan orang yang terlibat didalamnya alami?
22. Bagaimana perasaan saudara setelah itu?

■ **Tujuan pendidikan: Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.**

- Apa yang saudara lakukan untuk mencapai tujuan pendidikan diatas?
- Kegiatan apa yang menurut saudara paling penting untuk dilakukan guru tetap untuk mencapai misi diatas?
- Bagaimana saudara melakukan kegiatan tersebut?
- Apa yang mendorong saudara melakukan kegiatan tersebut?
- Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut?
- Kemampuan apa yang diperlukan untuk dapat melakukan kegiatan itu?
- Apa hasil dari kegiatan tersebut?

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Tujuan Umum : Untuk mengetahui model kompetensi guru tetap SMUN 'X' Bandung.

Tujuan Khusus :

1. Ingin mengetahui kompetensi guru tetap berdasarkan tugas, Visi dan Misi sekolah.
2. Ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dibutuhkannya kompetensi.

Item Wawancara:

- **Visi: Unggul dalam prestasi, karya, karir, dan kebersamaan yang berpijak pada agama dan budaya**
 - Apa yang seharusnya dilakukan guru tetap untuk mencapai visi sekolah diatas?
 - Dapatkah saudara menceritakan kegiatan apa yang paling penting dilakukan oleh guru untuk mencapai visi sekolah?
 - Bagaimana guru melakukan kegiatan tersebut?
 - Apa yang mendorong guru melakukan kegiatan tersebut?
 - Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut?
 - Kemampuan apa yang diperlukan untuk dapat melakukan kegiatan itu?
 - Apa hasil dari kegiatan tersebut?
- **Misi: Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien**
 - Apa yang seharusnya dilakukan guru tetap untuk mencapai misi diatas?
 - Kegiatan apa yang menurut saudara paling penting untuk dilakukan guru tetap untuk mencapai misi diatas?
 - Bagaimana guru melakukan kegiatan tersebut?
 - Apa yang mendorong guru melakukan kegiatan tersebut?
 - Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut?
 - Kemampuan apa yang diperlukan untuk dapat melakukan kegiatan itu?

- Apa hasil dari kegiatan tersebut?
-
- **Misi: Meningkatkan kualitas disiplin belajar, mengajar, dan etos kerja**
 - Apa yang seharusnya dilakukan guru tetap untuk mencapai misi diatas?
 - Kegiatan apa yang menurut saudara paling penting untuk dilakukan guru tetap untuk mencapai misi diatas?
 - Bagaimana guru melakukan kegiatan tersebut?
 - Apa yang mendorong guru melakukan kegiatan tersebut?
 - Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut?
 - Kemampuan apa yang diperlukan untuk dapat melakukan kegiatan itu?
 - Apa hasil dari kegiatan tersebut?
-
- **Misi: Mengembangkan dan mengamalkan ajaran agama sebagai pedoman hidup**
 - Apa yang seharusnya dilakukan guru tetap untuk mencapai misi diatas?
 - Kegiatan apa yang menurut saudara paling penting untuk dilakukan guru tetap untuk mencapai misi diatas?
 - Bagaimana guru melakukan kegiatan tersebut?
 - Apa yang mendorong guru melakukan kegiatan tersebut?
 - Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut?
 - Kemampuan apa yang diperlukan untuk dapat melakukan kegiatan itu?
 - Apa hasil dari kegiatan tersebut?
-
- **Misi: Membina dan meningkatkan jati diri, prestise, percaya diri, dan semangat keunggulan seluruh warga sekolah**
 - Apa yang seharusnya dilakukan guru tetap untuk mencapai misi diatas?
 - Kegiatan apa yang menurut saudara paling penting untuk dilakukan guru tetap untuk mencapai misi diatas?
 - Bagaimana guru melakukan kegiatan tersebut?
 - Apa yang mendorong guru melakukan kegiatan tersebut?

- Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut?
 - Kemampuan apa yang diperlukan untuk dapat melakukan kegiatan itu?
 - Apa hasil dari kegiatan tersebut?
- **Misi: Mengutamakan kebersamaan serta kondusivitas hubungan kemitraan internal dan eksternal**
- Apa yang seharusnya dilakukan guru tetap untuk mencapai misi diatas?
 - Kegiatan apa yang menurut saudara paling penting untuk dilakukan guru tetap untuk mencapai misi diatas?
 - Bagaimana guru melakukan kegiatan tersebut?
 - Apa yang mendorong guru melakukan kegiatan tersebut?
 - Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut?
 - Kemampuan apa yang diperlukan untuk dapat melakukan kegiatan itu?
 - Apa hasil dari kegiatan tersebut?
- **Misi: Mengedepankan aspek pelayanan, akuntabilitas, dan transparansi kepada stakeholders**
- Apa yang seharusnya dilakukan guru tetap untuk mencapai misi diatas?
 - Kegiatan apa yang menurut saudara paling penting untuk dilakukan guru tetap untuk mencapai misi diatas?
 - Bagaimana guru melakukan kegiatan tersebut?
 - Apa yang mendorong guru melakukan kegiatan tersebut?
 - Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut?
 - Kemampuan apa yang diperlukan untuk dapat melakukan kegiatan itu?
 - Apa hasil dari kegiatan tersebut?
- **Misi: Meningkatkanprestasi untuk berkarya**
- Apa yang seharusnya dilakukan guru tetap untuk mencapai misi diatas?
 - Kegiatan apa yang menurut saudara paling penting untuk dilakukan guru tetap untuk mencapai misi diatas?

- Bagaimana guru melakukan kegiatan tersebut?
 - Apa yang mendorong guru melakukan kegiatan tersebut?
 - Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut?
 - Kemampuan apa yang diperlukan untuk dapat melakukan kegiatan itu?
 - Apa hasil dari kegiatan tersebut?
- **Tugas: Merencanakan dan menyusun program pembelajaran, melaksanakan, menilai, mengevaluasi, dan menganalisis proses pembelajaran yang bermutu**
21. Bagaimana guru melakukan perencanaan proses belajar mengajar?
 22. Apa yang dilakukan guru?
 23. Apa yang dilakukan guru dengan proses belajar mengajar?
 24. Bagaimana guru melakukannya?
 25. Apa yang dilakukan guru dengan evaluasi dan feedback yang diberikan kepada siswa?
 26. Kemampuan apa yang dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan tugas diatas?
 27. Apa yang menjadi indikator keberhasilan penyelesaian tugas tersebut?
- **Tugas: Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni**
23. Kegiatan apa yang dilakukan guru sehubungan dengan tugas diatas?
 24. Bagaimana guru melakukan hal tersebut?
 25. Apa usaha yang dilakukan guru untuk dapat menyelesaikan tugas dengan baik?
 26. Apa dampak yang dirasakan oleh orang-orang yang terlibat didalamnya?
 27. Hal apa yang harus dicapai ketika melakukan tugas tersebut?
 28. Hal apa yang dapat dijadikan patokan/indikator keberhasilan tugas yang guru lakukan?

29. Kemampuan apa yang dibutuhkan untuk melakukan dan menyelesaikan tugas tersebut?

■ **Tujuan pendidikan: Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.**

- Apa yang seharusnya dilakukan guru tetap untuk mencapai tujuan pendidikan diatas?
- Kegiatan apa yang menurut saudara paling penting untuk dilakukan guru tetap untuk mencapai misi diatas?
- Bagaimana guru melakukan kegiatan tersebut?
- Apa yang mendorong guru melakukan kegiatan tersebut?
- Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut?
- Kemampuan apa yang diperlukan untuk dapat melakukan kegiatan itu?
- Apa hasil dari kegiatan tersebut?

Pedoman Wawancara Siswa

Tujuan Umum : Untuk mengetahui model kompetensi guru tetap SMUN 'X' Bandung.

Tujuan Khusus :

1. Ingin mengetahui kompetensi guru tetap berdasarkan tugas, Visi dan Misi sekolah.
2. Ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dibutuhkannya kompetensi.

Item Wawancara:

■ **Visi: Unggul dalam prestasi, karya, karir, dan kebersamaan yang berpijak pada agama dan budaya**

8. Apa yang dilakukan guru agar siswa dan guru dapat unggul dalam prestasi?
9. Apa yang dilakukan guru agar memiliki performa kerja yang baik?
10. Apa usaha yang dilakukan guru untuk membuat suasana belajar mengajar di kelas nyaman, dan kondusif?
11. Apa usaha yang dilakukan guru untuk membantu siswa untuk merasa adanya kebersamaan dalam proses belajar mengajar?
12. Secara umum, kemampuan apa yang dibutuhkan untuk mencapai visi sekolah?

■ **Misi: Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien**

13. Apa yang dilakukan dan bagaimana guru melakukan kegiatan belajar mengajar?
14. Apa yang dilakukan dan bagaimana guru menyampaikan materi yang diajarkan ketika proses belajar mengajar?

15. Bagaimana dengan metode yang digunakan guru untuk menyampaikan materi?
 16. Apa yang dilakukan guru untuk memberikan feedback dan evaluasi kepada siswa?
 17. Dari berbagai kegiatan belajar mengajar, seperti materi, metode, dan evaluasi adakah sesuatu yang seharusnya dilakukan guru untuk memudahkan siswa memahami materi dan menikmati proses belajar mengajar, tetapi tidak dilakukan guru?
 18. Apa usaha yang dilakukan guru untuk membuat proses belajar mengajar efektif dan efisien (mis: dengan memotivasi siswa)?
 19. Secara umum, kemampuan apa yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk dapat melakukan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien?
- **Misi: Meningkatkan kualitas disiplin belajar, mengajar, dan etos kerja**
 15. Apa yang dilakukan guru untuk membuat siswa disiplin dalam belajar?
 16. Bagaimana guru memanfaatkan jam mata pelajaran di kelas?
 17. Apa yang guru lakukan untuk menegakkan peraturan kelas dan sekolah?
 18. Secara umum, apa usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas disiplin belajar, mengajar, dan etos kerja?
 19. Secara umum, kemampuan apa yang dibutuhkan oleh guru untuk dapat meningkatkan kualitas disiplin belajar, mengajar, dan etos kerja?
 - **Misi: Mengembangkan dan mengamalkan ajaran agama sebagai pedoman hidup**
 1. Bagaimana guru mengamalkan ajaran agama dalam kegiatan sehari-hari?
 2. Apa usaha yang dilakukan guru untuk mengembangkan ajaran agama dalam kegiatan sehari-hari?
 3. Kemampuan apa yang harus dimiliki untuk dapat mengembangkan dan mengamalkan ajaran agama sebagai pedoman hidup?

■ **Misi: Membina dan meningkatkan jati diri, prestise, percaya diri, dan semangat keunggulan seluruh warga sekolah**

16. Bagaimana sikap guru ketika mengajar di depan kelas?
17. Apa pula yang dilakukan guru untuk menumbuhkan rasa percaya diri di dalam diri siswa?
18. Apa usaha yang dilakukan guru untuk memberikan pengaruh kepada siswa agar semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar?
19. Apa yang dilakukan guru untuk menumbuhkan rasa percaya diri didalam diri siswa?
20. Apa yang dilakukan guru untuk menanamkan rasa keunggulan dalam diri siswa?
21. Adakah sesuatu yang menurut saudara seharusnya dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai misi diatas, tetapi tidak dilakukannya (mis: tidak memotivasi siswa, tidak peduli terhadap perkembangan siswa)?
22. Secara umum, menurut saudara apa yang harus dilakukan oleh seorang guru untuk dapat membina dan meningkatkan jati diri, prestise, percaya diri, dan semangat keunggulan seluruh warga sekolah?
23. Kemampuan apa yang dibutuhkan untuk dapat mencapai misi tersebut?

■ **Misi: Mengutamakan kebersamaan serta kondusivitas hubungan kemitraan internal dan eksternal**

13. Bagaimana hubungan antara guru dan siswa selama proses belajar mengajar dan di luar jam mata pelajaran (interaksi yang terjadi, apakah kaku atau akrab)?
14. Bagaimana pula dengan hubungan dan komunikasi yang terjalin antara walikelas dan guru bidang studi, maupun antar guru bidang studi?
15. Bagaimana hubungan antara orangtua siswa dan guru?
16. Secara umum apa yang harus dilakukan guru untuk dapat membangun hubungan yang kondusif dan kebersamaan?
17. Menurut saudara kemampuan apa yang dibutuhkan untuk dapat membangun hubungan yang kondusif dan kebersamaan?

■ **Misi: Mengedepankan aspek pelayanan, akuntabilitas, dan transparansi kepada stakeholders**

10. Menurut saudara seperti apa gambaran guru yang baik?
11. Perlakuan apa yang saudara harapkan dari seorang guru?
12. Bagaimana hubungan antara guru dengan stakeholder?
13. Menurut saudara apa yang dilakukan guru untuk membina hubungan dengan stakeholder?
14. Apa usaha yang dilakukan guru untuk dapat bekerja sebaik mungkin agar stakeholder merasa puas?

■ **Misi: Meningkatkan prestasi untuk berkarya**

10. Apa yang dilakukan guru untuk mengembangkan prestasi guru maupun siswa (melalui cara mengajar, materi, metode)?
11. Apa usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi untuk berkarya?
12. Secara umum, apa yang harus dilakukan guru untuk dapat meningkatkan prestasi untuk berkarya?
13. Kemampuan apa yang dibutuhkan untuk dapat mencapai misi tersebut?

■ **Tugas: Merencanakan dan menyusun program pembelajaran, melaksanakan, menilai, mengevaluasi, dan menganalisis proses pembelajaran yang bermutu**

28. Menurut saudara persiapan apa yang guru lakukan sebelum memulai proses belajar mengajar?
29. Apa yang dilakukan dan bagaimana guru melakukan kegiatan belajar mengajar?
30. Apa yang dilakukan dan bagaimana guru menyampaikan materi yang diajarkan ketika proses belajar mengajar?
31. Bagaimana dengan metode yang digunakan guru untuk menyampaikan materi?

32. Bagaimana dengan system evaluasi dan feedback yang diberikan?
33. Dari berbagai kegiatan belajar mengajar, seperti materi, metode, dan evaluasi adakah sesuatu yang seharusnya dilakukan guru untuk memudahkan siswa memahami materi dan menikmati proses belajar mengajar, tetapi tidak dilakukan guru?
34. Bagaimana dengan suasana belajar mengajar, apakah cukup kondusif untuk membantu saudara memahami materi yang diajarkan (seperti, dengan menggunakan humor, intonasi suara, body language guru)?
35. Secara umum, adakah kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang guru agar dapat melakukan tugas dengan baik, tetapi tidak dilakukan?
36. Secara umum, kemampuan apa yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk dapat melakukan kegiatan belajar mengajar?

■ **Tugas: Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni**

30. Apa yang dilakukan guru untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dan guru (apakah guru aktif mencari materi, dan inovatif dalam menggunakan metode)?
31. Apakah guru selalu mengikuti perkembangan zaman (mis: penggunaan internet, dan metode yang digunakan menggunakan TIK)?
32. Apa usaha yang dilakukan guru untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni?
33. Secara umum, kemampuan apa yang dibutuhkan untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni?

- **Tujuan pendidikan: Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.**
 - Apa yang seharusnya dilakukan guru tetap untuk mencapai tujuan pendidikan diatas?
 - Kegiatan apa yang menurut saudara paling penting untuk dilakukan guru tetap untuk mencapai misi diatas?
 - Bagaimana guru melakukan kegiatan tersebut?
 - Apa yang mendorong guru melakukan kegiatan tersebut?
 - Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut?
 - Kemampuan apa yang diperlukan untuk dapat melakukan kegiatan itu?
 - Apa hasil dari kegiatan tersebut?

Lampiran 2

Hasil data wawancara

| Kompetensi | Key behavior Spencer | Key behavior hasil wawancara guru | Key behavior hasil wawancara kepala sekolah | Key behavior hasil wawancara siswa | Key behavior gabungan guru, kepala sekolah, siswa. |
|----------------------|--|---|--|---|---|
| Impact and Influence | Mampu membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dengan menggunakan humor, body language. | Interaktif, dari kedua belah pihak, tidak hanya dari pihak gurunya saja yang aktif, tetapi siswanya juga. | Penampilan guru yang menarik, kemudian ketika masuk kelas, cobalah senyum, "selamat pagi anak-anak, bagaimana hari ini? Coba, kemarin pelajarannya sampai mana?" | cara ngajar yang bikin nyaman, sambil cerita-cerita,, guyon-guyon. kalau kita udah ngantuk, dibikin ketawa, disepet pelan-pelan. Selain humor, ketika menyampaikan materi ada intermezzo, supaya nggak jenuh. Menyisipkan mengajar dengan humor, atau dengan cerita yang lucu-lucu. | Mampu membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dengan menggunakan humor, body language , misalkan dengan Interaktif, dari kedua belah pihak; Penampilan guru yang menarik; sambil cerita-cerita, guyon-guyon; kalau kita udah ngantuk, dibikin ketawa, ketika menyampaikan materi ada intermezzo, supaya nggak jenuh; Menyisipkan mengajar dengan humor. (frekuensi: 5) |
| | Menggunakan reward system | Reward punishment Anak yang sudah pintar, diberikan pujian. | | Setiap kelompok yang maju diberikan reward yang berbeda-beda, dan dikasih tahu kelompok ini kelebihanannya dimana. 'liat nih, covernya kreatif, preseentasinya nggak monoton..' | Menggunakan reward system , misalkan reward punishment; anak yang sudah pintar, diberikan pujian; setiap kelompok yang maju diberikan reward yang berbeda-beda, dan dikasih tahu kelompok ini kelebihanannya dimana; 'liat nih, covernya kreatif, preseentasinya nggak monoton. (frekueansi : 4) |
| | Menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa, dan menggunakan | Suara harus vokal, harus jelas sekali memberikan penjelasan pada anak. Intonasi juga jelas. | Suara yang keras, dan tidak duduk saja. | Suara keras, jadi semua orang bisa denger. | Menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa, dan menggunakan intonasi suara yang khas, serta |

| | | | | | |
|--|--|---|---|--|--|
| | intonasi suara yang khas, serta menggunakan strategi komunikasi yang lain, seperti: gerak tubuh, tekanan suara, suara yang vokal, sentuhan, dll. | Selain mimik, intonasi suara juga harus jelas. Suara harus vokal, harus jelas sekali memberikan penjelasan pada anak. Intonasi juga jelas. | Suara yang keras, dan tidak duduk saja. | <p>Jangan hanya duduk saja, berdiri, rajin keliling.</p> <p>Keliling, jangan hanya duduk saja.</p> <p>Suara harus keras.</p> <p>Suara harus kedengeran, dan juga suka mondar-mandir.</p> <p>Suara nya harus lantang.</p> <p>Suka jalan-jalan, keliling-keliling.</p> <p>Suara yang keras, sehingga bias menguasai audiens.</p> <p>Jangan hanya duduk saja, berdiri, rajin keliling..</p> <p>Keliling, jangan hanya duduk saja.</p> <p>Suara harus keras.</p> | <p>menggunakan strategi komunikasi yang lain, seperti: gerak tubuh, tekanan suara, suara yang vokal, sentuhan, dll, misalkan Suara harus vokal, harus jelas sekali memberikan penjelasan pada anak. Intonasi juga jelas; Selain mimik, intonasi suara juga harus jelas; Suara harus vokal, harus jelas sekali memberikan penjelasan pada anak. Intonasi juga jelas; Suara yang keras, dan tidak duduk saja; Suara yang keras, dan tidak duduk saja; Suara keras, jadi semua orang bisa denger; Jangan hanya duduk saja, berdiri, rajin keliling; Keliling, jangan hanya duduk saja; Suara harus keras; Suara harus kedengeran, dan juga suka mondar-mandir; Suara nya harus lantang; Suka jalan-jalan, keliling-keliling; Suara yang keras, sehingga bias menguasai audiens; Jangan hanya duduk saja, berdiri, rajin keliling; Keliling, jangan hanya duduk saja; Suara harus keras. (frekuensi : 16)</p> |
| | Menggunakan contoh yang kongkrit atau demonstrasi ketika menjelaskan. | saya bawa kaleng, lalu saya gelindingkan ke lantai. Supaya anak mengerti itu kita harus bawa alat peraga saya bawa kaleng, lalu saya gelindingkan ke | | | <p>Menggunakan contoh yang kongkrit atau demonstrasi ketika menjelaskan, misalkan: bawa kaleng, lalu saya gelindingkan ke lantai. Supaya anak mengerti itu kita harus bawa alat peraga; bawa</p> |

| | | | | | |
|--|---|--|---|--|---|
| | | lantai. Supaya anak mengerti itu kita harus bawa alat peraga | | | kaleng, lalu saya gelindingkan ke lantai. Supaya anak mengerti itu kita harus bawa alat peraga. (frekuensi : 2) |
| Menggunakan kemampuan, strategi untuk mempengaruhi seseorang yang melibatkan orang tua, siswa. | Memberikan pembinaan mengenai peraturan, evaluasi disiplin, IMTAQ | Kita bina akhlak anak-anak setiap hari senin, dengan kepribadian yang bernuansa Islam. | Memberikan petuah-petuah.untuk lebih bertanggung jawab. | Menggunakan kemampuan, strategi untuk mempengaruhi seseorang yang melibatkan orang tua, siswa , misalkan : Memberikan pembinaan mengenai peraturan, evaluasi disiplin, IMTAQ; Memberikan contoh dengan disiplin waktu; Menjadi teladan bagi siswa; Menjadi teladan, dengan sama-sama beribadah; Memberikan contoh yang baik, dengan datang tepat waktu; bina akhlak anak-anak setiap hari senin, dengan kepribadian yang bernuansa Islam; Memberikan contoh yang baik, dengan datang tepat waktu; Menjadi teladan, dengan tidak terlambat datang ke sekolah; Menjadi model, datang tepat waktu; Memberikan petuah-petuah.untuk lebih bertanggung jawab; Mencontohkan yang baik, dengan berpakaian rapi ke sekolah. Menjadi teladan; Memberikan contoh, dengan tidak masuk terlambat ke kelas. | |
| | Memberikan contoh dengan disiplin waktu. | Memberikan contoh yang baik, dengan datang tepat waktu. | Mencontohkan yang baik, dengan berpakaian rapi ke sekolah. Menjadi teladan. | | |
| | Menjadi teladan bagi siswa. | Menjadi teladan, dengan tidak terlambat datang ke sekolah. | Memberikan contoh, dengan tidak masuk terlambat ke kelas. | | |
| | Menjadi teladan, dengan sama-sama beribadah. | Menjadi model, datang tepat waktu. | Memberikan contoh dan teladan bagi siswa. | | |
| | Memberikan contoh yang baik, dengan datang tepat waktu. | | Neladanin dari dirinya, pengajian. Peneladanan dari guru, menjadi contoh bagi siswanya. Memiliki wibawa, sehingga siswa segan. Memiliki kharisma, jadi kita langsung merhatiin.. | | |

| | | | | | |
|--------------------------------------|---|---|--|--|---|
| | | | | | menjadi contoh bagi siswanya; Memiliki wibawa, sehingga siswa segan; Memiliki kharisma, jadi kita langsung merhatiin. (frekuensi: 17) |
| Developing others | Mengenali potensi siswa, memotivasi siswa serta memahami bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan untuk mengembangkan diri mereka sendiri. | Membuat karya ilmiah remaja yang diperlombakan, cerdas-cermat | | Anak dimotivasi. Anak yang kompetensinya di seni, dimasukkan ke seni. | Mengenali potensi siswa, memotivasi siswa serta memahami bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan untuk mengembangkan diri mereka sendiri , misalkan : Membuat karya ilmiah remaja yang diperlombakan, cerdas-cermat; Memotivasi siswa; Mengikutsertakan siswa dalam perlombaan; Mendorong anak untuk mengikuti perlombaan; Mengadakan pelatihan-pelatihan, kelompok ilmiah; Mengetahui potensi anak, dan diikutsertakan dalam perlombaan; Melalui ekstrakurikuler, seperti kabaret; Menyeleksi siswa yang berminat, untuk diikutsertakan dalam lomba olimpiade; Siapa yang senang pelajaran tertentu, dari sekarang dipupuk; Melatih anak yang memiliki kemampuan |
| | | Memotivasi siswa. | | Anak dimotivasi 'kalau nggak belajar, nanti nggak lulus..' | |
| | | Mengikutsertakan siswa dalam perlombaan. | | Menawarkan kepada siswa apakah ingin mengikuti lomba, sehingga makin memotivasi siswa untuk belajar. | |
| | | Mengikutsertakan anak dalam cerdas-cermat. | | 'mau nggak ikut lomba?' | |
| | | Mendorong anak untuk mengikuti perlombaan. | | Menawarkan untuk mengikuti seminar. | |
| | | Mengadakan pelatihan-pelatihan, kelompok ilmiah. | | | |
| | | Mengetahui potensi anak, dan diikutsertakan dalam perlombaan. | | | |
| | | Melalui ekstrakurikuler, seperti kabaret. | | | |
| | | Menyeleksi siswa yang berminat, untuk diikutsertakan dalam lomba olimpiade. | | | |
| | | Siapa yang senang pelajaran tertentu, dari sekarang dipupuk. | | | |
| Melatih anak yang memiliki kemampuan | | | | | |

| | | | | | |
|--|--|---|---|--|---|
| | | untuk mengikuti olimpiade. | | | siswa untuk belajar; mau nggak ikut lomba?'; Menawarkan untuk mengikuti seminar. (frekuensi : 16) |
| | Memberikan feedback yang berhubungan dengan materi pelajaran secara formal ataupun tidak formal. | Memberikan ulangan sebulan sekali. Kemudian kalau ada yang dibawah standar nilai, diberikan remedial. | Memberikan ulangan, diperiksa dan dibagikan ke anak-anak. | Memberikan remedial. Sebelumnya diterangin dulu, baru diberikan remedial. | Memberikan feedback yang berhubungan dengan materi pelajaran secara formal ataupun tidak formal ,misalkan: Memberikan ulangan sebulan sekali. Kemudian kalau ada yang dibawah standar nilai, diberikan remedial; Kalau ada yang kurang, 'Kamu kurangnya disini; Mengadakan evaluasi; Kalau ada yang kurang, kita akan berikan remediall teaching, lalau setelah itu remedial test; Mengadakan remedial; Memberikan ulangan , dan kalau dibawah standar, akan diberikan remedial. Kalau ada yang kurang, 'Kamu kurangnya disini..' Mengadakan evaluasi.. Mengadakan remedial. |
| | | Kalau ada yang kurang, 'Kamu kurangnya disini..' | | Feedback. 'ya kamu atuh, belajar, kurang nya disini-sini..' diliatin skor record nya.. | |
| | | Mengadakan evaluasi. | | Memberikan remedial. Sebelumnya diterangin dulu, baru diberikan remedial. | |
| | | Kalau ada yang kurang, kita akan berikan remediall teaching, lalau setelah itu remedial test. | | Feedback. 'ya kamu atuh, belajar, kurang nya disini-sini..' diliatin skor record nya.. | |
| | | Mengadakan remedial. | | | |
| | | Memberikan ulangan , dan kalau dibawah standar, akan diberikan remedial. | | | |
| | | Kalau ada yang kurang, 'Kamu kurangnya disini..' | | | |
| | | Mengadakan evaluasi.. | | | |
| | Mengadakan remedial. | | | | |

| | | | | | |
|---|--|---|---|--|--|
| | | | | | Feedback. 'ya kamu atuh, belajar, kurang nya disini-sini..' diliatin skor record nya. (frekuensi : 14) |
| Melaksanakan metode-metode pendidikan dan pembelajaran yang inovatif. | Menggunakan metode yang berbeda untuk setiap materi yang diajarkan, infocus, lab bahasa. | Menggunakan metode yang baru, dengan internet. | Bikin mading. Kalau olahraga ke GOR. Misalkan kalau menyampaikan materi menggunakan cara yang baru, seperti dinyanyiin. | Melaksanakan metode-metode pendidikan dan pembelajaran yang inovatif , misalkan : | |
| | Memberikan tugas dari internet. | Anak diminta untuk mencari bahan terlebih dahulu ke internet. | Tugas kelompok, bikin portfolio. | Menggunakan metode yang berbeda untuk setiap materi yang diajarkan, infocus, lab bahasa; Memberikan tugas dari internet; Untuk matematika, misalnya dengan jigsaw; | |
| | Untuk matematika, misalnya dengan jigsaw. | | Memberikan handout, rangkuman materi pelajaran. | Aktif mengembangkan materi dari internet; Menerangkan stokiometri memakai ICT; | |
| | Aktif mengembangkan materi dari internet. | | Suka bawa OHP, Laptop, Proyektor. | Inovatif dalam menemukan metode, dan juga mencari bahan untuk materi; | |
| | Menerangkan stokiometri memakai ICT | | Belajar di luar kelas, seperti di taman PLN. | Menggunakan metode menjodohkan; Mengajar di luar kelas, menemukan metode yang baru; Mengadakan praktikum, dan metode lain untuk mencapai sasaran; | |
| | Inovatif dalam menemukan metode, dan juga mencari bahan untuk materi. | | Bikin tugas kelompok, dan kita diberikan kebebasan untuk berkreasi. | Menggunakan metode jigsaw; Aktif mengembangkan materi dari internet; Menerangkan stokiometri memakai ICT; | |
| | Menggunakan metode menjodohkan. | | Bawa OHP, ke ruang AVI, bikin transparansheet. | Inovatif dalam menemukan metode, dan juga mencari bahan untuk materi; | |
| | Mengajar di luar kelas, menemukan metode yang baru. | | Belajar di luar kelas, seperti di taman PLN. | Menugaskan anak untuk membuat bahan presentasi, dibuat secara IT menggunakan | |
| | Mengadakan praktikum, dan metode lain untuk mencapai sasaran. | | Bikin film, bikin web, ngumpulin tugas via e-mail. | | |
| | Menggunakan metode jigsaw. | | Suka ngadain diskusi, ngerjain tugas di depan. | | |
| | Aktif mengembangkan materi dari internet. | | Disuruh presentasi, buat makalah. | | |
| | Menerangkan stokiometri memakai ICT | | Memberikan tugas presentasi. | | |
| | Inovatif dalam | | Memberikan tugas | | |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|
| | | menemukan metode, dan juga mencari bahan untuk materi. | | presentasi. | CD; Membuat tugas laporan eksperimen, siswa diminta untuk mencari teori di internet; |
| | | Menugaskan anak untuk membuat bahan presentasi, dibuat secara IT menggunakan CD. | | Selama belajar, tidak hanya diberi, tetapi juga kita diminta untuk menerangkan ke teman-teman. | Ada tugas presentasi ke depan; Membuat tugas laporan eksperimen, siswa diminta untuk mencari teori di internet; Anak diberi kesempatan untuk berkreasi, anak diminta untuk mencari bahan; Memberikan metode presentasi secara kelompok; 'kamu..tolong kerjakan ini..'; |
| | | Membuat tugas laporan eksperimen, siswa diminta untuk mencari teori di internet. | | | Menggunakan metode yang baru, dengan internet; Anak diminta untuk mencari bahan terlebih dahulu ke internet; Bikin mading. Kalau olahraga ke GOR. Misalkan kalau menyampaikan materi menggunakan cara yang baru, seperti dinyanyiin; Tugas kelompok, bikin portfolio; Memberikan handout, rangkuman materi pelajaran; Suka bawa OHP, Laptop, Proyektor ; Belajar di luar kelas, seperti di taman PLN; |
| | | Ada tugas presentasi ke depan. | | | Bikin tugas kelompok, dan kita diberikan kebebasan untuk berkreasi; Bawa OHP, ke ruang AVI, bikin transparansheet; Belajar di luar kelas, seperti di taman PLN; Bikin film, bikin web, ngumpulin tugas via e-mail; Suka ngadain diskusi, ngerjain tugas di depan; |
| | | Membuat tugas laporan eksperimen, siswa diminta untuk mencari teori di internet. | | | |
| | | Anak diberi kesempatan untuk berkreasi, anak diminta untuk mencari bahan. | | | |
| | | Memberikan metode presentasi secara kelompok. | | | |
| | | 'kamu..tolong kerjakan ini..' | | | |

| | | | | | |
|--|---|---|--|--|--|
| | | | | | Disuruh presentasi, buat makalah; Memberikan tugas presentasi; Memberikan tugas presentasi; Selama belajar, tidak hanya diberi, tetapi juga kita diminta untuk menerangkan ke teman-teman. (frekuensi : 36) |
| | Mampu memberikan respon positif terhadap kebutuhan siswa. | | | | |
| | | Mengarahkan anak, mau kerja atau kuliah. | Memfasilitasi kebutuhan anak, mengarahkan KBM. | Mengarahkan anak, mau ke IPA atau IPS, lihat dari nilainya. | Mengarahkan siswa , misalkan: Mengarahkan anak, mau kerja atau kuliah; Memfasilitasi kebutuhan anak, mengarahkan KBM; Mengarahkan anak, mau ke IPA atau IPS, lihat dari nilainya; Anak diarahkan mau kuliah dimana. (frekuensi: 4) Memeriksa pekerjaan anak , seperti: Menilai pekerjaan anak, dan menempelnya, agar anak tahu. (frekuensi : 1) Mengekspresikan harapan positif pada orang lain , misalkan: Kalau anak salah, jangan dikatakan salah; 'jalan itu menurut kamu benar, tetapi alangkan baiknya kalau...'; Lebih sering mendekati anak; 'sok, coba ke depan, salah juga nggak apa-apa..'; Kalau ada kekurangan, kita lakukan pendekatan. Memberikan kepercayaan kepada anak; Jangan menyalahkan anak. Kalau anak salah, jangan di pojokkan. Kepada anak juga ada |
| | | | | Anak diarahkan mau kuliah dimana. | |
| | | | Menilai pekerjaan anak, dan menempelnya, agar anak tahu. | | |
| | | Kalau anak salah, jangan dikatakan salah; 'jalan itu menurut kamu benar, tetapi alangkan baiknya kalau..' | | Anak tetap di support; 'ayo..kamu bisa..' | |
| | | Lebih sering mendekati anak; 'sok, coba ke depan, salah juga nggak apa-apa..' | | Anak diberikan semangat; 'ayo, kamu bisa..teman kamu aja bisa..' | |
| | | Kalau ada kekurangan, kita lakukan pendekatan. Memberikan kepercayaan kepada anak. | | Kalau ada yang nggak; 'ini tuh kayak gini...ayo temen-temen nya bantuin..' | |
| | | Jangan menyalahkan anak. Kalau anak salah, jangan di pojokkan. | | Kalau ada yang nggak; 'ini tuh kayak gini...ayo temen-temen nya bantuin..' | |
| | | Kepada anak juga ada | | | |

| | | | | | |
|-----------------------------|--|---|--|--|---|
| | | pujian. Kalau anak salah: 'coba perbaiki lagi..tenang saja.., coba pikirkan lagi..' | | | Kalau anak salah, jangan di pojokkan; Kalau anak salah: 'coba perbaiki lagi..tenang saja.., coba pikirkan lagi..'; Anak tetap di support,: 'ayo..kamu bisa..'; Anak diberikan semangat,: 'ayo, kamu bisa..teman kamu aja bisa..'; Kalau ada yang nggak,: 'ini tuh kayak gini...ayo temen-temen nya bantuin..'; Kalau ada yang nggak,: 'ini tuh kayak gini...ayo temen-temen nya bantuin... (frekuensi : 10) |
| Interpersonal understanding | Menyediakan waktu untuk mendengarkan dan memebrikan tanggapan mengenai masalah-masalah yang dihadapi siswanya. | | | Mendengarkan curhatan anak di luar jam pelajaran Lebih mendekatkan diri ke siswa. Kita bisa sharing ke guru. | Menyediakan waktu untuk mendengarkan dan memebrikan tanggapan mengenai masalah-masalah yang dihadapi siswanya , misalkan : Mendengarkan curhatan anak di luar jam pelajaran; Lebih mendekatkan diri ke siswa.; Kita bisa sharing ke guru. (frekuensi : 3) |
| | Peka terhadap suasana hati, perasaan, i body language, kebutuhan, minat, dan latar belakang siswa. | Mengenal anak yang diajar. Mendekatkan diri ke anak. Lihat kondisi anak, kalau anak capek, kita selingi dengan metode yang berbeda sehingga anak tidak bosan. | Bisa menyentuh anak, tapi yang nyambung dengan anak. | Guru yang ngertiin psikologi anaknya. Guru yang terbuka, sehingga bisa akrab. Guru yang peka. Kalau ada murid yang BT, gurunya,: 'jangan BT atuh..', jadi di bawa asik. Mengerti kebutuhan anak, lihat kondisi anak. Misalkan: kita kan pengennya kalau gurunya nerangin ke depan, tapi ini malah gurunya pingin kita yang maju ke mejanya | Peka terhadap suasana hati, perasaan, i body language, kebutuhan, minat, dan latar belakang siswa , misalkan : Mengenal anak yang diajar; Mendekatkan diri ke anak; Lihat kondisi anak, kalau anak capek, kita selingi dengan metode yang berbeda sehingga anak tidak bosan; Mengenal anak yang diajar; Mengenal karakter anak, kalau ada yang diam saja, ditanyakan. Adakan |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|
| | | | | <p>baru diterangin.jadi kan otomatis harus kita yang inisiatif ke mejanya.dan jadi kan kalau guru yang nggak ngerti anak-anak kan, mungkin ada aja anak-anak yang emang males kalau harus disuruh maju ke depan, lagi capek atau apa.</p> | <p>pendekatan dengan anak; Mengenal siswa, dan mendekati siswa; Bisa menyentuh anak, tapi yang nyambung dengan anak; Guru yang ngertiin psikologi anaknya. Guru yang terbuka, sehingga bisa akrab; Guru yang peka. Kalau ada murid yang BT, gurunya.: 'jangan BT atuh..'; jadi di bawa asik; Mengerti kebutuhan anak, lihat kondisi anak; Tahu keadaan siswa seperti apa, dengan cara mengkomunikasikan dengan siswa.</p> |
| | | Mengenal anak yang diajar. | | Tahu keadaan siswa seperti apa, dengan cara mengkomunikasikan dengan siswa. | |
| | | Mengenal karakter anak, kalau ada yang diam saja, ditanyakan. Adakan pendekatan dengan anak. | | Mengerti psikologi anak, karena nggak semua anak bisa dibaikin, dan di galakin. Tahu keadaan siswa, latar belakang. | |
| | | Mengenal siswa, dan mendekati siswa. | | Perhatian, dengan cara mengerti mengenai kebutuhan siswa, sehingga tahu apa yang harus diperbuat. | |
| | | | | Mengerti kebutuhan anak, lihat kondisi anak. Misalkan: kita kan pengennya kalau gurunya nerangin ke depan, tapi ini malah gurunya pingin kita yang maju ke mejanya baru diterangin.jadi kan otomatis harus kita yang inisiatif ke mejanya.dan jadi kan kalau guru yang nggak ngerti anak-anak kan, mungkin ada aja anak-anak yang emang males kalau harus disuruh maju ke depan, | <p>pendekatan dengan anak; Mengenal siswa, dan mendekati siswa; Bisa menyentuh anak, tapi yang nyambung dengan anak; Guru yang ngertiin psikologi anaknya. Guru yang terbuka, sehingga bisa akrab; Guru yang peka. Kalau ada murid yang BT, gurunya.: 'jangan BT atuh..'; jadi di bawa asik; Mengerti kebutuhan anak, lihat kondisi anak; Tahu keadaan siswa seperti apa, dengan cara mengkomunikasikan dengan siswa; Mengerti psikologi anak, karena nggak semua anak bisa dibaikin, dan di galakin. Tahu keadaan siswa, latar belakang; Perhatian, dengan cara mengerti mengenai kebutuhan siswa, sehingga tahu apa yang harus diperbuat; Mengerti kebutuhan anak, lihat kondisi anak.; Tahu keadaan siswa seperti apa, dengan cara mengkomunikasikan dengan siswa. (frekuensi : 15).</p> |

| | | | | | |
|-----------------|--|--|--|---|--|
| | | | | lagi capek atau apa. Tahu keadaan siswa seperti apa, dengan cara mengkomunikasikan dengan siswa. | |
| | | Menghargai orang lain, saling mencintai. Menghargai anak, menghargai sesama teman, menghargai guru. | Ada pengajian, ada pembacaan alquran bersama-sama, ada pesantren kilat. Guru dan siswa aktif disana. | | Menghargai keyakinan dan nilai yang dianut orang lain , seperti: Menghargai orang lain, saling mencintai; Menghargai anak, menghargai sesama teman, menghargai guru; Ada pengajian, ada pembacaan alquran bersama-sama, ada pesantren kilat. Guru dan siswa aktif disana. (frekuensi : 3). |
| Self confidence | Yakin akan kemampuan yang dimilikinya dan percaya diri ketika berada di depan kelas. | Percaya diri ketika ada di kelas. Gurunya harus PD, menguasai materi, persiapan dan penyampaiannya juga harus matang. | | Berkharisma. PD itu, yakin akan bahan yang diajarkan, berani berkomunikasi dengan anaknya. Berkharisma, yang pembawaannya siap mengajar. Guru Bahasa Indonesia, baca puisis bagus banget, kadang-kadang nyanyi. Jadi menunjukkan apresiasinya terhadap bahasa Indonesia. Percaya diri, komunikatif, dan interaktif. | Yakin akan kemampuan yang dimilikinya dan percaya diri ketika berada di depan kelas , seperti : Percaya diri ketika ada di kelas; Gurunya harus PD, menguasai materi, persiapan dan penyampaiannya juga harus matang; Berkharisma; PD itu, yakin akan bahan yang diajarkan, berani berkomunikasi dengan anaknya; Berkharisma, yang pembawaannya siap mengajar; Guru Bahasa Indonesia, baca puisis bagus banget, kadang-kadang nyanyi. Jadi menunjukkan apresiasinya terhadap bahasa Indonesia; Percaya diri, komunikatif, dan interaktif. (frekuensi : 7) |

| | | | | | |
|---|--|---|--|--|---|
| Self control | Mampu mengendalikan diri di hadapan siswa, walaupun sedang tertekan,lelah, tidak mood. | Mampu menahan diri. Masuk ke kelas, wajahnya jangan nyeremin. Kita harus enjoy dalam menghadapi sesuatu. Harus lebih sabar. | | Datang ke kelas tidak cemberut, tetapi semangat,; 'selamat pagi anak-anak..'. jadi bisa nularin mood nya ke siswa. pas ngajar guru itu lagi sakit, daripada dia ngeliatin muka yang sakit, jadinya dia 'ya udah, kalian ngerjain tugas yang ini aja, karena saya lagi nggak enak badan, daripada kalian nggak nyaman karena bapak sakit' | Mampu mengendalikan diri di hadapan siswa, walaupun sedang tertekan,lelah, tidak mood, seperti : Mampu menahan diri; Masuk ke kelas, wajahnya jangan nyeremin. Kita harus enjoy dalam menghadapi sesuatu; Harus lebih sabar; Datang ke kelas tidak cemberut, tetapi semangat,; 'selamat pagi anak-anak..'. jadi bisa nularin mood nya ke siswa; pas ngajar guru itu lagi sakit, daripada dia ngeliatin muka yang sakit, jadinya dia 'ya udah, kalian ngerjain tugas yang ini aja, karena saya lagi nggak enak badan, daripada kalian nggak nyaman karena bapak sakit. (frekuensi : 5). |
| Other personal effectiveness competencies | Menyadari kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya, belajar dari kesalahan. | | | Kalau ada siswa yang nggak ngerti, harus bisa introspeksi diri. Menanyakan kepada siswa: 'kalian mau bapak seperti apa, seperti bapak A atau siapa?' Kalau ada siswa yang nggak ngerti, harus bisa introspeksi diri. Tidak malu untuk bertanya kepada siswa. Kalau tidak bisa, tidak malu untuk minta diajarkan oleh siswea, seperti bahasa inggris. | Menyadari kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya, serta belajar dari kesalahan, seperti : Kalau ada siswa yang nggak ngerti, harus bisa introspeksi diri; Menanyakan kepada siswa: 'kalian mau bapak seperti apa, seperti bapak A atau siapa?'; Kalau ada siswa yang nggak ngerti, harus bisa introspeksi diri; Tidak malu untuk bertanya kepada siswa; Kalau tidak bisa, tidak malu untuk minta diajarkan oleh siswea, seperti bahasa inggris; Tidak malu |

| | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|
| | | | | Tidak malu untuk mengakui kesalahan, dan tidak menutup kemungkinan kalau ada siswa yang lebih pintar dari guru. Mau membuka diri, mau belajar, dan bertanya kepada guru lain, tidak gengsi. | untuk mengakui kesalahan, dan tidak menutup kemungkinan kalau ada siswa yang lebih pintar dari guru; Mau membuka diri, mau belajar, dan bertanya kepada guru lain, tidak gengsi. (frekuensi : 7) |
| Memiliki komitmen yang kuat dalam menjalani proses belajar, dan teguh pada misi sekolah. | Tanggung jawab, komitmen. Mengajar dengan baik, dengan tidak terlambat. | Komitmen kehadiran, komitmen waktu. Komitmen mengajar di kelas, mengerjakan administrasi kelas. | | Datang ke kelas tepat waktu. | Memiliki komitmen yang kuat dalam menjalani proses belajar, dan teguh pada misi sekolah seperti : Tanggung jawab, komitmen. Mengajar dengan baik, dengan tidak terlambat; Disiplin; Komitmen kehadiran, komitmen waktu. Komitmen mengajar di kelas, mengerjakan administrasi kelas; Mengerjakan administrasi mengajar; Memiliki komitmen tinggi, dengan datang tidak terlambat ke sekolah; Memanfaatkan waktu semaksimal mungkin. Jangan 20 menit ujian selesai, guru keluar. |
| | Disiplin. | Mengerjakan administrasi mengajar | | Kalau lagi ngajar, jangan angkat HP. | |
| | | Memiliki komitmen tinggi, dengan datang tidak terlambat ke sekolah. Memanfaatkan waktu semaksimal mungkin. Jangan 20 menit ujian selesai, guru keluar. | | Kalau lagi ngajar, jangan angkat HP. | |
| Membantu sesama, peduli terhadap kemajuan siswa. | Jangan cuek dengan lingkungan, lihat kesusahan anak, guru lain, bantu teman. | | | | Membantu sesama, peduli terhadap kemajuan siswa , seperti : Jangan cuek dengan lingkungan, lihat kesusahan anak, guru lain, bantu teman. (frekuensi : 1). |
| | | Kalau ada yang | | Terbuka terhadap kritikan | Mau menerima kritikan dan |

| | | | | | |
|------------------------|---|---|---|--|---|
| | | | terlambat, saya suka memberi masukan dengan penilaian DP 3. Guru terbuka dengan masukan dan kritikan yang diberikan. | yang disampaikan siswa. | masukan dari kolega, kepek, dan siswa , seperti : Kalau ada yang terlambat, saya suka memberi masukan dengan penilaian DP 3; Guru terbuka dengan masukan dan kritikan yang diberikan; Terbuka terhadap kritikan yang disampaikan siswa. (frekuensi : 3). |
| Professional expertise | Mampu mengajar secara professional sesuai dengan keahliannya. | Kalau mengajar sesuai dengan kemampuannya. Mampu menguasai kelas, manghadapi 40 orang anak. Harus menguasai materi yang akan diajarkan. | Pelajaran harus dikuasai. | Ketika diskusi, guru yang mencari solusi, dan memberi kesimpulan. Guru sebagai mediator, yang meluruskan masalah. Guru ngajarnya enak.. Menerangkan langsung ke materi, tidak muter-muter. Tergantung pengajarnya, ada yang bisa bikin kita ngerti. Guru membahas materi yang seharusnya dibahas, materi yang akan keluar di UN. Guru tahu materi yang sudah dibahas sudah sampai mana. Guru yang benar-benar tahu kalau mengajar itu bukan hanya sekedar mentransfer ilmu saja, tetapi benar-benar mendidik tunas bangsa. Tergantung pengajarnya, ada yang bisa bikin kita ngerti. | Mampu mengajar secara professional sesuai dengan keahliannya. , seperti : Kalau mengajar sesuai dengan kemampuannya; Mampu menguasai kelas, manghadapi 40 orang anak; Harus menguasai materi yang akan diajarkan; Pelajaran harus dikuasai; Ketika diskusi, guru yang mencari solusi, dan memberi kesimpulan. Guru sebagai mediator, yang meluruskan masalah; Guru ngajarnya enak; Menerangkan langsung ke materi, tidak muter-muter; Tergantung pengajarnya, ada yang bisa bikin kita ngerti; Guru membahas materi yang seharusnya dibahas, materi yang akan keluar di UN; Guru tahu materi yang sudah dibahas sudah sampai mana; Guru yang benar-benar tahu kalau mengajar itu bukan hanya sekedar mentransfer ilmu saja, tetapi benar-benar |

| | | | | | |
|---|---|---|---|--|---|
| | | | | | mendidik tunas bangsa; Tergantung pengajarnya, ada yang bisa bikin kita ngerti. (frekuensi : 12). |
| Memiliki kemampuan akademis yang baik. | Melanjutkan pendidikan dari S1 ke S2. | SDM yang unggul. | Guru dapat menjawab pertanyaan yang diajukan siswa. | Memiliki kemampuan akademis yang baik , seperti: Melanjutkan pendidikan dari S1 ke S2.; Konsep dasarnya dari guru, guru yang mencari bahan; Memiliki kemampuan intelektual yang baik; Memiliki potensi akademik yang baik; SDM yang unggul; Guru yang dapat mengimbangi kualifikasi anak; Guru dapat menjawab pertanyaan yang diajukan siswa; Cerdas, nggak kalah sama murid. Dan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa; Cerdas. (frekuensi : 9) | |
| | Konsep dasarnya dari guru, guru yang mencari bahan. | Guru yang dapat mengimbangi kualifikasi anak. | Cerdas, nggak kalah sama murid. Dan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa. | | |
| | Memiliki kemampuan intelektual yang baik. | | Cerdas. | | |
| | Memiliki potensi akademik yang baik. | | | | |
| Melakukan hal-hal untuk menjaga keahlian dan pengetahuannya tetap terkini, seperti pelatihan, aktif mencari bahan, baca buku. | Mengikuti seminar, pelatihan. | Mengikuti training yang diberikan oleh sekolah. | Meng up date materi yang akan diajar. | Melakukan hal-hal untuk menjaga keahlian dan pengetahuannya tetap terkini, seperti pelatihan, aktif mencari bahan, baca buku , seperti : Mengikuti seminar, pelatihan; Mencari materi di internet, perpustakaan; Ada penataran, dan mengikuti seminar; Mampu menggunakan power point; Mengikuti pelatihan IT; Dikirim ke work shop, penataran; Ikut program pembelajaran melalui multimedia; Mengikuti | |
| | Mencari materi di internet, perpustakaan. | Guru ditatar untuk menggunakan komputer, mengajar menggunakan media teknologi komputer. | Suka mengikuti seminar, pelatihan. Mengikuti perlombaan, rajin baca, dan aktif mencari bahan di internet. | | |
| | Ada penataran, dan mengikuti seminar. | Guru eksis di MGMP, menjadi pengurus MGMP, menjadi instruktur di luar. | Aktif mencari bahan. | | |
| | Mengikuti pelatihan komputer. | Guru memakai screen yang tersedia di kelas, mengikuti training, dan MGMP. | Mengikuti pelatihan membuat power point, pelatihan bahasa Inggris, | | |
| | Mampu menggunakan | Cari bahan ke internet. | Mengikuti pelatihan bahasa | | |

| | | | | | |
|--|--|---|--|---|--|
| | | power point. Mengikuti pelatihan IT. Dikirim ke work shop, penataran. Ikut program pembelajaran melalui multimedia. Mengikuti pelatihan komputer, dan bahasa inggris. Mampu menggunakan power point. Mengikuti pelatihan IT. Mengikuti pelayihan baik di luar maupun di sekolah sendiri. Mengikuti pelatihan bahasa inggris, komputer. Mencari bahan di perpustakaan. Internet. Mengikuti kuliah komputer. Membaca buku untuk belajar sendiri. Mencari materi di internet, majalah, koran, informasi-informasi lain. Mencari materi dari buku lain. Aktif mencari bahan terbaru, dari sekolah lain, atau dari perguruan tinggi. Mengerjakan soal-soal latihan untuk mengasah kemampuan. Mencari materi dari buku | | inggris dan komputer. Terus update internet. Aktif mencari bahan ke luar, bertanya ke guru lain. Baca Koran pagi-pagi. Megang lebih dari 1 buku, referensi dari internet juga. Aktif mencari bahan ke luar, bertanya ke guru lain. | pelatihan komputer, dan bahasa inggris; Mampu menggunakan power point; Mengikuti pelatihan IT; Mengikuti pelayihan baik di luar maupun di sekolah sendiri. Mengikuti pelatihan bahasa inggris, komputer; Mencari bahan di perpustakaan. Internet; Mengikuti kuliah komputer; Membaca buku untuk belajar sendiri; Mencari materi di internet, majalah, koran, informasi-informasi lain; Mencari materi dari buku lain; Aktif mencari bahan terbaru, dari sekolah lain, atau dari perguruan tinggi; Mengerjakan soal-soal latihan untuk mengasah kemampuan; Mencari materi dari buku lain; Mengikuti training yang diberikan oleh sekolah.; Guru eksis di MGMP, menjadi pengurus MGMP, menjadi instruktur di luar; Guru memakai screen yang tersedia si kelas, mengikuti training, dan MGMP; Cari bahan ke internet; Meng up date materi yang akan diajar; Suka mengikuti seminar, pelatihan. Mengikuti perlombaan, rajin baca, dan aktif mencari bahan di internet; Aktif mencari bahan; Mengikuti pelatihan membuat power point, |
|--|--|---|--|---|--|

| | | | | | |
|------------------------------|---|---|--|---|--|
| | | lain. | | | pelatihan bahasa inggris; Mengikuti pelatihan bahasa inggris dan komputer; Terus update internet; Aktif mencari bahan ke luar, bertanya ke guru lain; Baca Koran pagi-pagi; Megang lebih dari 1 buku, referensi dari internet juga; Aktif mencari bahan ke luar, bertanya ke guru lain. (frekuensi : 35). |
| Customer service orientation | Mencari tahu terhadap kebutuhan siswa berdasarkan pertanyaan, keluhan dan komentar. | Menyediakan waktu di luar KBM untuk anak yang belum memahami materi yang diajarkan. 'siapa yang belum mengerti?' Melayani siswa yang bertanya di luar jam pelajaran. Menyediakan waktu di luar KBM untuk anak yang belum memahami materi yang diajarkan. 'siapa yang belum mengerti?' | Atensi nya full. Peduli terhadap anak, seperti pakaian, kehadiran. | Memberikan pelajaran tambahan. Siswa yang ketinggalan pelajaran dipanggil ke meja guru untuk diterangkan mengenai pelajaran tersebut. Menanyakan kepada siswa,; 'ada yang nggak ngerti?' 'ada yang mau ditanyakan?' Guru nanya: 'kamu bisa nggak?, nggak ngertinya sebelah mana?' Ada nya interaksi dengan siswa, menanyakan mau nya siswa seperti apa. Ditanyakan kepada siswanya kenapa nilainya kurang. Kalau ada siswa yang nggak ngerti, ditanyakan bagian mana yang belum di mengerti. Di luar jam pelajaran juga guru menyediakan waktu bagi siswa yang ingin bertanya. Siswa yang ketinggalan pelajaran dipanggil ke meja | Mencari tahu terhadap kebutuhan siswa berdasarkan pertanyaan, keluhan dan komentar , seperti: Menyediakan waktu di luar KBM untuk anak yang belum memahami materi yang diajarkan; 'siapa yang belum mengerti?'; Melayani siswa yang bertanya di luar jam pelajaran; Menyediakan waktu di luar KBM untuk anak yang belum memahami materi yang diajarkan; siapa yang belum mengerti?'; Atensi nya full. Peduli terhadap anak, seperti pakaian, kehadiran; Memberikan pelajaran tambahan; Siswa yang ketinggalan pelajaran dipanggil ke meja guru untuk diterangkan mengenai pelajaran tersebut; ada yang mau ditanyakan?'; Guru nanya: 'kamu bisa nggak?, nggak ngertinya sebelah mana?'; Ada nya interaksi |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | guru untuk diterangkan mengenai pelajaran tersebut. Menanyakan kepada siswa.; 'ada yang nggak ngerti?' 'ada yang mau ditanyakan?' | dengan siswa, menanyakan mau nya siswa seperti apa; Ditanyakan kepada siswanya kenapa nilainya kurang; Kalau ada siswa yang nggak ngerti, ditanyakan bagian mana yang belum di mengerti. Di luar jam pelajaran juga guru menyediakan waktu bagi siswa yang ingin bertanya; Siswa yang ketinggalan pelajaran dipanggil ke meja guru untuk diterangkan mengenai pelajaran tersebut; Menanyakan kepada siswa.; 'ada yang nggak ngerti?'; ada yang mau ditanyakan?'. (frekuensi : 17). |
| | Menyusun dan menyiapkan rencana studi. | Mengadakan workshop, membuat silabus, perencanaan pembelajaran. Mengadakan workshop untuk membuat perangkat pembelajaran, buat rincian minggu efektif, program semester, silabus, RPP, sampai ke evaluasi. Membuat RPP, menyusun program pembelajaran, tujuan belajar, buku referensi. Mengadakan workshop, membuat rencana pembelajaran, membuat | Membuat RPP, silabus, mempersiapkan KBM. | Menyiapkan rencana studi, mulai dari dua jam mau dialokasikan untuk apa, bentuk tugasnya, bentuk ulangannya. Menyiapkan rencana studi, mulai dari dua jam mau dialokasikan untuk apa, bentuk tugasnya, bentuk ulangannya. | Menyusun dan menyiapkan rencana studi , seperti : Mengadakan workshop, membuat silabus, perencanaan pembelajaran; Mengadakan workshop untuk membuat perangkat pembelajaran, buat rincian minggu efektif, program semester, silabus, RPP, sampai ke evaluasi; Membuat RPP, menyusun program pembelajaran, tujuan belajar, buku referensi.; Mengadakan workshop, membuat rencana pembelajaran, membuat silabus.; Mengadakan workshop untuk membuat perangkat pembelajaran, buat rincian minggu efektif, program |

| | | | | | |
|--|---|--|--|--|---|
| | | <p>silabus.</p> <p>Mengadakan workshop untuk membuat perangkat pembelajaran, buat rincian minggu efektif, program semester, silabus, RPP, sampai ke evaluasi.</p> | | | <p>semester, silabus, RPP, sampai ke evaluasi.; Membuat RPP, silabus, mempersiapkan KBM; Menyiapkan rencana studi, mulai dari dua jam mau dialokasikan untuk apa, bentuk tugasnya, bentuk ulangannya; Menyiapkan rencana studi, mulai dari dua jam mau dialokasikan untuk apa, bentuk tugasnya, bentuk ulangannya. (frekuensi 8).</p> |
| | Menyiapkan materi yang akan diajarkan, beserta dengan metode nya. | <p>Misalkan ingin menggunakan OHP, semalam sebelumnya kita sudah persiapkan.</p> <p>Kalau untuk larutan, ingin menggunakan metode eksperimen diskusi.</p> <p>Menyiapkan metode yang mudah dipahami siswa.</p> <p>Untuk membahas momentum, nanti bawa bola, tissue, kelereng.</p> <p>Misalkan ingin menggunakan OHP, semalam sebelumnya kita sudah persiapkan.</p> <p>Kalau untuk larutan, ingin menggunakan metode eksperimen diskusi.</p> <p>Menyiapkan metode yang</p> | | <p>Menyiapkan transparansheet kalau akan menggunakan OHP, atau kalau untuk Biologi, biasanya mencari film yang nyambung.</p> <p>Menyiapkan metode, misalkan hari ini pakai OHP, besok mencatat.</p> <p>Menyiapkan soal ulangan, kode nya bisa sampai F, sehingga nggak bisa nyontek.</p> <p>Pakai OHP, atau ke ruang AVI.</p> <p>Mempersiapkan materi secara matang, seperti sudah membuat rangkuman di laptop.</p> <p>Menyiapkan transparansheet kalau akan menggunakan OHP, atau kalau untuk Biologi, biasanya mencari film yang nyambung.</p> <p>Menyiapkan metode,</p> | <p>Menyiapkan materi yang akan diajarkan, beserta dengan metode nya, seperti : Misalkan ingin menggunakan OHP, semalam sebelumnya kita sudah persiapkan; Kalau untuk larutan, ingin menggunakan metode eksperimen diskusi; Menyiapkan metode yang mudah dipahami siswa; Untuk membahas momentum, nanti bawa bola, tissue, kelereng; Misalkan ingin menggunakan OHP, semalam sebelumnya kita sudah persiapkan; Kalau untuk larutan, ingin menggunakan metode eksperimen diskusi ; Menyiapkan metode yang mudah dipahami siswa ; Sebelum mengajar, menyiapkan materi,metode, sampai soal-soal latihan; Menyiapkan transparansheet kalau akan menggunakan</p> |

| | | | | | |
|--|--|---|---|--|--|
| | | mudah dipahami siswa. Sebelum mengajar, menyiapkan materi, metode, sampai soal-soal latihan. | | misalkan hari ini pakai OHP, besok mencatat. | OHP, atau kalau untuk Biologi, biasanya mencari film yang nyambung; Menyiapkan metode, misalkan hari ini pakai OHP, besok mencatat; Menyiapkan soal ulangan, kodenya bisa sampai F, sehingga nggak bisa nyontek; Pakai OHP, atau ke ruang AVI; Mempersiapkan materi secara matang, seperti sudah membuat rangkuman di laptop; Menyiapkan transparansheet kalau akan menggunakan OHP, atau kalau untuk Biologi, biasanya mencari film yang nyambung; Menyiapkan metode, misalkan hari ini pakai OHP, besok mencatat. (frekuensi : 15) |
| | | Membantu siswa menyelesaikan masalah yang dihadapi. | | Mendengarkan curhatan siswa. Mendengarkan curhatan siswa. | Mendengarkan keluhan, keinginan siswa dengan penuh perhatian , seperti : Membantu siswa menyelesaikan masalah yang dihadapi; Mendengarkan curhatan siswa; Mendengarkan curhatan siswa. (frekuensi : 3). |
| | | Memberikan pelayanan dengan tersenyum, ramah. | Ramah, dan tersenyum, ketika melayani tamu. | Dekat dengan siswa, ramah, jadi kayak teman sendiri. Supel, ramah, komunikatif. | Melayani siswa dan kepala sekolah, rekan kerja dengan ramah , seperti : Memberikan pelayanan dengan tersenyum, ramah ; Ramah, dan tersenyum, ketika melayani tamu; Dekat dengan siswa, ramah, jadi kayak teman sendiri; Supel, ramah, |

| | | | | | |
|-----------|--|--|--|--|---|
| Team work | Bekerja sama dengan guru lain, orang tua atau pihak professional lainnya untuk kemajuan siswa. | Bekerjasama dengan MGMP kimia, merencanakan sesama guru bidang studi. | Semua guru bekerjasama untuk menegakkan disiplin di sekolah, memperhatikan kelengkapan atribut, dll. | Guru menanyakan kepada guru master mengenai materi yang akan disampaikan. | komunikatif. (frekuensi : 4). Bekerja sama dengan guru lain, orang tua atau pihak professional lainnya untuk kemajuan siswa , seperti : Bekerjasama dengan MGMP kimia, merencanakan sesama guru bidang studi ; Kerjasama dengan kesiswaan untuk merekap anak yang terlambat. Memanggil orang tua; Memanggil orang tua; Kerjasama dengan BK, memanggil orang tua; Kebersamaan dengan guru untuk meningkatkan kualitas disiplin; Kebersamaan untuk menyampaikan disiplin ke siswa; Bekerjasama dengan BK; Membahas kekurangan, dan penemuan di kelas dengan guru lain. Bertukar informasi.; Konsultasi dengan orang tua; Bertukar soal dengan sesama guru bidang studi; Membuat tugas bersama antara bidang studi yang berbeda, misalkan kimia dengan biologi, dengan materi fotosintesis; Berbagi informasi kepada sesama guru bidang studi; Mengunjungi Bio Farma, ITB; Antara BK, guru bidang studi mengadakan edu fair; Mengundang pihak kepolisian untuk menjadi pembicara di upacara; Bekerjasama dengan MGMP kimia, merencanakan |
| | | Kerjasama dengan kesiswaan untuk merekap anak yang terlambat. Memanggil orang tua. | Memfasilitasi kebutuhan Dinas Jabar, misalkan kalau butuh anak untuk tampil. | Guru sering mengkomunikasikan perkembangan anak kepada orang tua. | |
| | | Kerjasama dengan BK, memanggil orang tua. | | Menanyakan masalah anak ke BK. | |
| | | Kebersamaan dengan guru untuk meningkatkan kualitas disiplin. | | Antara guru bidang studi suka sharing. | |
| | | Kebersamaan untuk menyampaikan disiplin ke siswa. | | Bekerjasama dengan siswa, guru lain, membina hubungan baik | |
| | | Bekerjasama dengan BK. | | Bekerjasama antar wali kelas dengan guru bidang studi, mengenai perkembangan nilai anak. | |
| | | Membahas kekurangan, dan penemuan di kelas dengan guru lain. Bertukar informasi. | | Bekerjasama dengan BK, dan orang tua untuk menyelesaikan masalah anak. | |
| | | Konsultasi dengan orang tua. | | Mengundang Polwiltabes, mengenai geng motor. | |
| | | Bertukar soal dengan sesama guru bidang studi. | | Guru menanyakan kepada guru master mengenai materi yang akan disampaikan. | |
| | | Membuat tugas bersama antara bidang studi yang berbeda, misalkan kimia dengan biologi, dengan materi fotosintesis. | | | |

| | | | | | |
|---------------------|--|---|--|--|--|
| | | <p>Berbagi informasi kepada sesama guru bidang studi.</p> <p>Mengunjungi Bio Farma, ITB.</p> <p>Antara BK, guru bidang studi mengadakan edu fair.</p> <p>Mengundang pihak kepolisian untuk menjadi pembicara di upacara.</p> <p>Bekerjasama dengan MGMP kimia, merencanakan sesama guru bidang studi.</p> <p>Bekerjasama dengan BK.</p> | | | <p>sesama guru bidang studi; Bekerjasama dengan BK; Semua guru bekerjasama untuk menegakkan disiplin di sekolah, memperhatikan kelengkapan atribut, dll.; Memfasilitasi kebutuhan Dinas Jabar, misalkan kalau butuh anak untuk tampil.; Guru menanyakan kepada guru master mengenai materi yang akan disampaikan; Guru sering mengkomunikasikan perkembangan anak kepada orang tua.; Menanyakan masalah anak ke BK; Antara guru bidang studi suka sharing; Bekerjasama dengan siswa, guru lain, membina hubungan baik; Bekerjasama antar wali kelas dengan guru bidang studi, mengenai perkembangan nilai anak; Bekerjasama dengan BK, dan orang tua untuk menyelesaikan masalah anak; Mengundang Polwiltabes, mengenai geng motor; Guru menanyakan kepada guru master mengenai materi yang akan disampaikan. (frekuensi : 27)</p> |
| Analytical thinking | Mampu memahami keterkaitan sebab akibat dari permasalahan sehingga diperoleh suatu kesimpulan. | <p>Karena anak hobby internet, jadi akan lebih mudah untuk diminta mencari melalui internet.</p> <p>Kalau nilainya 2,3,4, berarti soalnya yang</p> | | | <p>Mampu memahami keterkaitan sebab akibat dari permasalahan sehingga diperoleh suatu kesimpulan, seperti : Karena anak hobby internet, jadi akan lebih mudah</p> |

| | | | | | |
|--|---|---|--|---|---|
| | | <p>susah, atau saya yang salah ngajar.</p> <p>Kadang anak jadi nggak bisa disiplin, karena orang tuanya yang memberi fasilitas untuk memanjakan, bukan untuk memberikan tanggung jawab.</p> <p>Kalau nilainya 2,3,4, berarti soalnya yang susah, atau saya yang salah ngajar.</p> | | | <p>untuk diminta mencari melalui internet ; Kalau nilainya 2,3,4, berarti soalnya yang susah, atau saya yang salah ngajar; Kadang anak jadi nggak bisa disiplin, karena orang tuanya yang memberi fasilitas untuk memanjakan, bukan untuk memberikan tanggung jawab; Kalau nilainya 2,3,4, berarti soalnya yang susah, atau saya yang salah ngajar. (frekuensi : 4)</p> |
| | <p>Mampu menggunakan metode analisis yang praktis dalam memecahkan masalah.</p> | <p>Karena setiap anak itu daya tangkap nya berbeda, jadi kadang ada yang harus diterangkan sampai 4 kali baru ngerti. Tapi ada juga yang sekali juga udah ngerti.</p> <p>Karena setiap anak itu daya tangkap nya berbeda, jadi kadang ada yang harus diterangkan sampai 4 kali baru ngerti. Tapi ada juga yang sekali juga udah ngerti.</p> | | | <p>Mampu menggunakan metode analisis yang praktis dalam memecahkan masalah., seperti : Karena setiap anak itu daya tangkap nya berbeda, jadi kadang ada yang harus diterangkan sampai 4 kali baru ngerti. Tapi ada juga yang sekali juga udah ngerti ; Karena setiap anak itu daya tangkap nya berbeda, jadi kadang ada yang harus diterangkan sampai 4 kali baru ngerti. Tapi ada juga yang sekali juga udah ngerti. (frekuensi : 2).</p> |
| | | <p>Kita lihat dari hasil ya, karena kan yang namanya siswa kan pasti beragam.</p> <p>Kita lihat dari hasil ya, karena kan yang namanya siswa kan pasti beragam.</p> | | <p>Suka buat diskusi juga, karena kan anak jadi lebih termotivasi. Kalau presentasi, mereka juga akan lebih hafal.</p> <p>Kalau yang nggak ngerti itu, pandangan nya suka kosong, suka bengong.</p> <p>Kalau yang nggak ngerti itu,</p> | <p>Ketrampilan dalam mengamati KBM, dan menilai hasil pengamatan tersebut, seperti : Kita lihat dari hasil ya, karena kan yang namanya siswa kan pasti beragam; Kita lihat dari hasil ya, karena kan yang namanya</p> |

| | | | | | |
|---------------------|--|---|--|---|---|
| | | | | <p>pandangan nya suka kosong, suka bengong.</p> <p>Dari tugas aja keliatan, mana yang kreatif, mana yang nggak.</p> | <p>siswa kan pasti beragam; Suka buat diskusi juga, karena kan anak jadi lebih termotivasi. Kalau presentasi, mereka juga akan lebih hafal; Kalau yang nggak ngerti itu, pandangan nya suka kosong, suka bengong; Kalau yang nggak ngerti itu, pandangan nya suka kosong, suka bengong; Dari tugas aja keliatan, mana yang kreatif, mana yang nggak. (frekuensi : 6)</p> |
| Conceptual thinking | <p>Menggunakan conceptual thinking untuk mrncontohkan atau mengaplikasikan materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari, dan memperjelas atau menyederhanakan materi yang kompleks/rumit.</p> | <p>Kalau pelajaran kimia, banyak yang berhubungan dengan agama, misalnya tentang alam semesta, jadi dihubungkan dengan IMTAQ.</p> <p>Dihubungkan dengan IMTAQ, misalnya psikometri, tentang atom, dihubungkan dengan ayat-ayat alquran.</p> <p>Menyangkutpautkan pengetahuan agama dengan ilmu fisika.</p> <p>Kalau praktikum kan nyata, jadi anak akan lebih mengerti.</p> <p>Jangan hanya pembuatan di kelas saja, tapi anak di ajak ke pabri, untuk melihat langsung, proses fermentasi seperti apa.</p> | | <p>Misalkan kalau fisika, bukan hanya mempelajari rumus fisika. Tapi penerapan dan tujuannya juga, digunakan untuk masa depannya untuk apa.</p> | <p>Menggunakan conceptual thinking untuk mrncontohkan atau mengaplikasikan materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari, dan memperjelas atau menyederhanakan materi yang kompleks/rumit, seperti : Kalau pelajaran kimia, banyak yang berhubungan dengan agama, misalnya tentang alam semesta, jadi dihubungkan dengan IMTAQ; Dihubungkan dengan IMTAQ, misalnya psikometri, tentang atom, dihubungkan dengan ayat-ayat alquran;</p> <p>Menyangkutpautkan pengetahuan agama dengan ilmu fisika; Kalau praktikum kan nyata, jadi anak akan lebih mengerti; Jangan hanya</p> |

| | | | | | |
|-------------|---|---|--|---|---|
| | | Misalkan menjelaskan tentang makhluk hidup, disiptakan oleh siapa. Kemudian berpikir rasional, kira-kira apa yang nyata di dunia ini. | | | pembuatan di kelas saja, tapi anak di ajak ke pabrik, untuk melihat langsung, proses fermentasi seperti apa; Misalkan menjelaskan tentang makhluk hidup, disiptakan oleh siapa. Kemudian berpikir rasional, kira-kira apa yang nyata di dunia ini; Misalkan kalau fisika, bukan hanya mempelajari rumus fisika. Tapi penerapan dan tujuannya juga, digunakan untuk masa depannya untuk apa. (frekuensi : 7) |
| Initiative | Dalam hal pekerjaan terbiasa untuk bekerja melebihi dari apa yang diminta. | | | | |
| | | Mengusulkan ke sekolah, agar guru diajarkan corel draw. | | | Memberikan usulan, menyampaikan program-program baru, seperti: Mengusulkan ke sekolah, agar guru diajarkan corel draw.(frekuensi : 1). |
| Flexibility | Fleksibel dalam mengaplikasikan peraturan, prosedur, tergantung pada situasi individu untuk mencapai tujuan organisasi. | | | Bisa menempatkan diri, dimana harus bersikap galak, dimana harus menjadi teman anak-anak. | Fleksibel dalam mengaplikasikan peraturan, prosedur, tergantung pada situasi individu untuk mencapai tujuan organisasi, seperti : Bisa menempatkan diri, dimana harus bersikap galak, dimana harus menjadi teman anak-anak. (frekuensi : 1). |
| | Beradaptasi dengan | Kalau anak jenuh, lebih | | Melihat kondisi siswa, jadi | Beradaptasi dengan situasi |

| | | | | | |
|---------------|--|---|--|---|--|
| | situasi dan kondisi siswa. | banyak diberikan joke, supaya lebih segar. | | <p>kalau di pasang ke jam terkhir, lebih banyak interaksi. Kalau membahas soal, di pindah ke jam pagi.</p> <p>Melihat kondisi siswa, jadi kalau di pasang ke jam terkhir, lebih banyak interaksi. Kalau membahas soal, di pindah ke jam pagi.</p> | <p>dan kondisi siswa, seperti : Kalau anak jenuh, lebih banyak diberikan joke, supaya lebih segar; Melihat kondisi siswa, jadi kalau di pasang ke jam terkhir, lebih banyak interaksi. Kalau membahas soal, di pindah ke jam pagi; Melihat kondisi siswa, jadi kalau di pasang ke jam terkhir, lebih banyak interaksi. Kalau membahas soal, di pindah ke jam pagi. (frekuensi : 3).</p> |
| Directiveness | Bersikap tegas dan mengambil sikap disipliner mengenai tata tertib, peraturan, dan sikap siswa yang kurang menyenangkan. | <p>Kalau ketahuan nyontek, langsung di cross.</p> <p>Kalau ribut di kelas, saya tegur, saya datengin langsung anaknya.</p> <p>Kalau anak salah, langsung di tegur, tanpa pilih kasih.</p> <p>Tegas yang bertahap, awalnya ditegur. Kalau masih melakukan akan diberikan sanksi.</p> <p>Anak ditegur.</p> <p>Contohnya sepatu. Kalau melanggar peraturan, maka disuruh nyeker selama di sekolah.</p> <p>Diberikan peringatan, kalau sering ke luar</p> | <p>Kalau tugas nggak dikumpulin, maka nilainya nol.</p> <p>Harus tegas, kalau nggak izin ke WC, maka nggak boleh masuk.</p> <p>Memberi sanksi kalau terlambat ke sekolah. Demikian juga dengan seragam sekolah, kalau nggak lengkap disuruh cari.</p> <p>Di kasih tugas, ada deadline nya. Kalau terlambat, maka nilainya akan dikurangi.</p> <p>Kalau nyontek, kertasnya disobek, dan langsung diberi nilai nol.</p> <p>Kalau ribut, pertama nya ditegur, tapi kalau udah keterlaluhan, dikeluarkan.</p> <p>Kalau baju terlalu ketat, disuruh gantii. Kalau</p> | <p>Bersikap tegas dan mengambil sikap disipliner mengenai tata tertib, peraturan, dan sikap siswa yang kurang menyenangkan. seperti :</p> <p>Kalau ketahuan nyontek, langsung di cross; Kalau ribut di kelas, saya tegur, saya datengin langsung anaknya; Kalau anak salah, langsung di tegur, tanpa pilih kasih;</p> <p>Tegas yang bertahap, awalnya ditegur. Kalau masih melakukan akan diberikan sanksi; Anak ditegur ; Contohnya sepatu. Kalau melanggar peraturan, maka disuruh nyeker selama di sekolah; Diberikan peringatan, kalau sering ke luar kelas, nilainya akan minus; Harus tegas, kalau tidak memakai sesuatu akan ditegur; Kalau</p> | |

| | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|
| | | <p>kelas, nilainya akan minus.</p> <p>Harus tegas, kalau tidak memakai sesuatu akan ditegur.</p> <p>Kalau nyontek, sanksi yang diberikan nilainya nol.</p> <p>Kalau terlambat, disuruh mengerjakan tugas di depan.</p> <p>Kalau nyelonong aja masuk kelas, guru harus menegur anak,</p> <p>Kalau sudah bel, anak diminta untuk menutup buku sebelumnya. Dan kalau masih di buka, maka bukunya akan diambil.</p> <p>Memberikan limit waktu. Kalau terlambat mengumpulkan, maka akan dikurangi nilainya.</p> | | <p>sepatunya salah disuruh nyeker. Kalau terlambat, nggak boleh masuk.</p> <p>Tegas tapi bukan galak. Tegas terhadap peraturan.</p> <p>Mencoba lebih tegas dengan anak.</p> | <p>nyontek, sanksi yang diberikan nilainya nol; Kalau terlambat, disuruh mengerjakan tugas di depan; Kalau nyelonong aja masuk kelas, guru harus menegur anak; Kalau sudah bel, anak diminta untuk menutup buku sebelumnya. Dan kalau masih di buka, maka bukunya akan diambil; Memberikan limit waktu. Kalau terlambat mengumpulkan, maka akan dikurangi nilainya; Kalau tugas nggak dikumpulin, maka nilainya nol; Harus tegas, kalau nggak izin ke WC, maka nggak boleh masuk; Memberi sanksi kalau terlambat ke sekolah. Demikian juga dengan seragam sekolah, kalau nggak lengkap disuruh cari; Di kasih tugas, ada deadline nya. Kalau terlambat, maka nilainya akan dikurangi; Kalau nyontek, kertasnya disobek, dan langsung diberi nilai nol; Kalau ribut, pertama nya ditegur, tapi kalau udah keterlalu, dikeluarkan; Kalau baju terlalu ketat, disuruh ganti. Kalau sepatunya salah disuruh nyeker. Kalau terlambat, nggak boleh masuk; Tegas tapi bukan galak. Tegas terhadap peraturan; Mencoba lebih tegas dengan anak. (frekuensi : 22).</p> |
|--|--|--|--|---|--|

| | | | | | |
|-------------|---|--|--|--|--|
| | Memberitahukan secara langsung apa yang harus dilakukan. | | | Mengarahkan anak. | Memberitahukan secara langsung apa yang harus dilakukan, seperti : Mengarahkan anak. (frekuensi : 1). |
| | | Menganggap anak sebagai teman, tetapi ada batasannya. | | | Memberi batasan hubungan profesional antara guru dan siswa, seperti : Menganggap anak sebagai teman, tetapi ada batasannya. (frekuensi : 1). |
| Achievement | Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kurikulum ataupun silabus. | Waktu pergantian jam harus diikuti dengan baik, jadi 8 mata pelajaran setiap hari harus disesuaikan dengan jadwal. | | Selama dua jam pelajaran, tidak ada yang terbuang sia-sia. Semua materi harus selesai, mencapai target. Kalau ada yang belum selesai, diberikan pelajaran tambahan. Agar mencapai target. Selama dua jam pelajaran, tidak ada yang terbuang sia-sia. Semua materi harus selesai, mencapai target. Kalau ada yang belum selesai, diberikan pelajaran tambahan. Agar mencapai target. | Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kurikulum ataupun silabus. Seperti : Waktu pergantian jam harus diikuti dengan baik, jadi 8 mata pelajaran setiap hari harus disesuaikan dengan jadwal; Selama dua jam pelajaran, tidak ada yang terbuang sia-sia. Semua materi harus selesai, mencapai target; Kalau ada yang belum selesai, diberikan pelajaran tambahan. Agar mencapai target; Selama dua jam pelajaran, tidak ada yang terbuang sia-sia. Semua materi harus selesai, mencapai target; Kalau ada yang belum selesai, diberikan pelajaran tambahan. Agar mencapai target. (frekuensi : 5). |
| | | Kalau anaknya sudah bagus, kita juga harus lebih bagus dari situ. | | | Memiliki motivasi yang besar untuk selalu bekerja lebih baik dari orang lain, |

| | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|
| | | Memiliki kemauan ynag keras untuk menjadi lebih baik dari orang lain. | | | seperti : Kalau anaknya sudah bagus, kita juga harus lebih bagus dari situ; Memiliki kemauan ynag keras untuk menjadi lebih baik dari orang lain; Selalu mengingini kelas saya lebih baik dari kelas lain. |
| | | Selalu mengingini kelas saya lebih baik dari kelas lain. | | | (frekuensi : 3). |

Lampiran 3

SMAN 'X'

Visi dan Misi

Visi sekolah ini adalah unggul dalam prestasi, karya, karir, dan kebersamaan yang berpijak pada agama dan budaya.

Misinya adalah:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
2. Meningkatkan kualitas disiplin belajar, mengajar, dan etos kerja.
3. Mengembangkan dan mengamalkan ajaran agama sebagai pedoman hidup.
4. Membina dan meningkatkan jati diri, prestise, percaya diri, dan semangat keunggulan seluruh warga sekolah.
5. Mengutamakan kebersamaan serta kondusivitas hubungan kemitraan internal dan eksternal.
6. Mengedepankan aspek pelayanan, akuntabilitas, dan transparansi kepada stakeholders.
7. Meningkatkan prestasi untuk berkarya.

Struktur Organisasi

Bagan Struktur Organisasi

